

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah tersebar secara menyeluruh disetiap kalangan lembaga ataupun perusahaan. Hal ini dikarenakan banyaknya manfaat yang bisa didapat oleh perusahaan ataupun lembaga apabila mereka memanfaatkan teknologi informasi tersebut. Seiring dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi tersebut, maka kebutuhan teknologi komputerisasi diharapkan juga semakin baik, guna menghasilkan suatu informasi (Surono, 2014). Salah satu kegiatan teknologi yang dapat dikembangkan adalah mengenai data perawatan dan perbaikan.

Proses perawatan menurut Daryanto (2016) adalah suatu usaha kegiatan untuk merawat suatu material atau mesin agar dapat dipakai secara produktif dan mempunyai umur yang lama. Sedangkan perbaikan itu sendiri adalah suatu tindakan penyembuhan yang dilakukan terhadap alat-alat yang mengalami kemacetan atau kerusakan, dengan tindakan ini diharapkan alat dapat beroperasi kembali. Pengelolaan proses perawatan dapat diterapkan dalam koleksi barang di museum pada Museum Lampung.

Museum Lampung adalah suatu museum yang terletak di Kota Bandar Lampung, yang beralamatkan di Jalan Z.A Pagar Alam No 64 Bandar Lampung. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dalam proses perawatan koleksi museum perawatan dilakukan oleh staff museum di bagian teknis, dan pada pengelolaan data perawatan dilakukan secara manual yaitu dicatat kedalam buku perawatan dan akan direkap menggunakan aplikasi *office*. Kendala pada

pengolahan data perawatan yaitu sulit dalam pencarian data koleksi museum yang telah dan belum dilakukan perawatan, kurangnya informasi penjadwalan perawatan dikarenakan harus melihat satu persatu laporan perawatan, sering terjadi kesamaan dalam penjadwalan kegiatan perawatan, bahan-bahan untuk perawatan kurang lengkap dikarenakan tidak ada informasi lengkap, proses perawatan membutuhkan SDM yang memiliki ahli dalam melakukan perawatan, serta tidak adanya notifikasi atau peringatan jika koleksi harus dilakukan perawatan.

Berdasarkan kendala diatas akan dibuat sistem informasi untuk manajemen data perawatan koleksi museum berbasis *web* sehingga mudah untuk diakses dan dapat digunakan dengan berbagai macam *devices* sehingga dapat memberikan informasi dengan mudah berupa laporan perawatan kepada pimpinan. Sistem yang akan dibangun menggunakan aplikasi *Dreamwever* dan *MySQL* sebagai *database*. Diharapkan dengan dibangunnya sistem pengolahan data perawatan dan perbaikan kapal dapat mempercepat proses pelaporan, serta dapat menginformasikan peringatan jadwal perbaikan koleksi museum.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengelola data perawatan koleksi museum pada Musiem Lampung agar dapat menghasilkan laporan perawatan dengan cepat dan tepat ?

2. Bagaimana mengimplementasikan sistem pengolahan data perawatan koleksi museum pada Musium Lampung agar dapat menampilkan peringatan jadwal perawatan ?

### **1.3. Batasan Masalah**

Penulis memberikan batasan masalah pada pembahasan dalam penelitian ini, agar pembahasannya tidak terlalu luas atau menyimpang, yaitu :

1. Data yang dikelola yaitu data perawatan, data jenis barang, dan data barang
2. Perbaikan dilakukan didalam museum.
3. Menggunakan metode pengembangan sistem *prototype* dan *MySQL* sebagai *database*.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah sudah tentu mempunyai tujuan dan sasaran. Tujuan dalam penelitian ini antara lain adalah :

1. Mengelola data perawatan koleksi museum pada Musiem Lampung agar dapat menghasilkan laporan perawatan dengan cepat dan tepat.
2. Mengimplementasikan sistem pengolahan data perawatan koleksi museum pada Musium Lampung yang dapat menampilkan peringatan jadwal perawatan.

### **1.5. Manfaat Yang Diharapkan**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian skripsi ini adalah :

1. Bagi Museum Lampung dapat membantu penyelesaian masalah untuk membuat keputusan bagi perusahaan, khususnya mengenai sistem pengolahan data perawatan koleksi museum.

2. Bagi Universitas diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bagi mahasiswa.
3. Bagi Penulis meningkatkan wawasan berpikir ilmiah dan kemampuan menganalisis suatu masalah khususnya dalam hal terkait dengan sistem monitoring perawatan koleksi museum.